

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai " Pernerapan Pemberian Pijat Effleurage Pada Ibu Nifas Dengan Masalah Nyeri Di Ruang Kana Rsud Wonosari Gunung Kidul " dapat ditarik kesimpulan

1. Pengkajian keperawatan

Ny D berusia 32 tahun dibawa kerumah sakit RSUD Wonosaro melalui IGD, dirawat diruang Kana dengan diagnose medis G4 P3 A1. Pengkajian dilakukan dengan keluhan masuk , Ibu mengatakan nyeri abdomen dan area genetalia P :nyeri dibagian abdomen jahitan, Q: nyeri seperti ceut-cenut bila duduk dan miring kanan kiri, R: Nyeri bila bergerak S: skala 5 sedang T: nyeri hilang bila minum obat. Pasien ke dua titu Ny P berusia 24 tahun dibawa kerumah sakit RSUD Wonosaro melalui POLI, dirawat diruang VK dengan diagnose medis G1 P1 A0. Pengkajian dilakukan dengan keluhan masuk , Ibu mengatakan nyeri abdomen dan area genetalia P :nyeri dibagian abdomen jahitan, Q: nyeri seperti ceut-cenut bila duduk dan miring kanan kiri, R: Nyeri bila bergerak S: skala 8 sedang T: nyeri hilang bila minum obat.

2. Diagnose keperawatan

Diagnosa yang diambil dari klien pertama dan kedua Ny.D dan Ny.P sebagai berikut :

- a. Nyeri akut (D.0077)
- b. Gangguan mobilitas fisik (D.0054)
- c. Resiko infeksi (D.0142)

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan pada Ny D dengan post partus spontan adalah observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Intervensi yang diberikan antara lain manajemen nyeri, perawatan pasca persalinan, pencegahan infeksi. Intervensi keperawatan pada Ny P dengan post partus Induksi adalah observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Intervensi yang diberikan antara lain manajemen nyeri, perawatan pasca persalinan, pencegahan infeksi.

4. Tindakan keperawatan Pijat Effleurage

Tindakan ini dilakukan pada klien pertama selama 1x8 jam dalam waktu ± 3-5 menit dan penerapan ini dapat menurunkan skala nyeri pada Ny D. Tindakan ini dilakukan pada klien

kedua selama 1x8 jam dalam waktu ± 3-5 menit dan penerapan ini dapat menurunkan skala nyeri pada Ny.P.

5. Evaluasi keperawatan

Setiap diagnose dilakukan penyusunan rencana asuh keperawatan dan sudah dilakukan implementasi keperawatan pada Ny D dengan Post partus spontan selama 1x 8 jam. Adapun hasil evaluasi diagnose keperawatan tersebut adalah masalah sebagian teratasi. Setiap diagnose dilakukan penyusunan rencana asuh keperawatan dan sudah dilakukan implementasi keperawatan pada Ny P dengan Post partus spontan selama 1x 8 jam. Adapun hasil evaluasi diagnose keperawatan tersebut adalah masalah sebagian teratasi

B. Saran

1. Bagi Klien

Sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita klien dan bagaimana penanganan bagi klien dan keluarga baik dirumah sakit maupun dirumah. Terutama dalam pemberian pemberian Teknik relaksasi genggam jari dalam pengurangan nyeri

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Perawat)

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini akan memberikan manfaat bagi pelayanan keperawatan dengan memberikan gambaran dan mengaplikasikan acuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien *post Partus* yang mengalami nyeri yang komprehensif serta memberikan pelayanan yang lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan pada klien serta melihat perkembangan klien yang lebih baik. Bagi Lembaga Kesehatan.

3. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit dan fasilitas kesehatan lainnya diharapkan memberikan manfaat untuk mempertimbangkan pijat Effleurage sebagai bagian dari program edukasi dan pelayanan promotif preventif terhadap masyarakat atau pasien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dengan jumlah responden yang lebih banyak dan waktu intervensi yang lebih lama diperlukan untuk memperkuat bukti ilmiah mengenai efektivitas pijat refleksi terhadap penurunan tekanan darah serta melihat dampaknya terhadap kualitas hidup pasien secara lebih menyeluruh.